

PERPUSTAKAAN UMUM DI KOTA MATARAM TEMA: ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Muhamad Rifki Febriansyah¹, Lalu Mulyadi, Adhi Widyarthara²

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail:¹nwkvientcent@gmail.com,²lalu.mulyadi@gmail.com,³adhidiwidyarthara@gmail.com

ABSTRAK

Pemerintah Kota Mataram terus menginginkan sumber daya masyarakat yang baik dan berwawasan dengan membangun tempat orang mencari ilmu seperti Perpustakaan umum. Namun kedatangan perpustakaan sering dianggap oleh mahasiswa dan masyarakat sebagai tempat membaca atau diisi oleh buku-buku lama yang menggambarkan perpustakaan belum pernah memperbarui buku bacaan yang ada pada perpustakaan umum, juga masyarakat menilai perpustakaan adalah wadah yang menjenuhkan, kaku, formal yang ditunjukkan oleh golongan tertentu. Dengan demikian tugas pertama untuk perpustakaan umum pada zaman ini adalah dengan menarik daya tarik dan kemauan membaca masyarakat untuk hadir ke perpustakaan. Dengan isu tersebut, muncul suatu gagasan merancang Perpustakaan Umum di daerah Kota Mataram yang baik serta penataan ruang yang menghadirkan berbagai layanan kenyamanan untuk pengunjung perpustakaan umum. Dengan itu mampu untuk pemerintah kota mataram untuk meningkatkan sumber daya manusia dan menunjukkan ciri khas utama daerah.

Kata kunci : Kota Mataram ,Perpustakaan, Perpustakaan Umum

ABSTRACT

The Mataram City Government continues to want good and insightful community resources by building places for people to seek knowledge such as public libraries. However, the arrival of the library is often perceived by students and the public as a place to read or filled with old books which illustrates that the library has never updated the reading books in the public library, also the public considers the library as a boring, rigid, formal container indicated by certain groups. Thus the first task for public libraries in this era is to attract the interest and willingness of the reading public to come to the library. With this issue, an idea emerged to design a good public library in the Mataram City area as well as spatial planning that provides various comfort services for public library visitors. With this, the Mataram city government is able to increase human resources and demonstrate the main characteristics of the region.

Keywords : Mataram City, Public Library, General Public

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perpustakaan dimaknai sebuah tempat atau wadah yang digunakan untuk menyimpan koleksi dan terbitan yang lain, biasanya disimpan sesuai penataan susunan terpilih yang dimanfaatkan pembaca bukan untuk dijual (Suwarno, Wiji, 2010).

Sebagian kalangan masyarakat mengira perpustakaan umum sebagai wadah kegiatan yang kaku, membosankan dan formal. Dengan ini disebabkan dengan beberapa akibat seperti penataan tempat perpustakaan yang menggambarkan tempat serius dan watak membaca atau mempelajari daripada pengujung perpustakaan yang beraneka. dalam rangka menarik antusias masyarakat untuk datang dan mengakses ilmu pengetahuan melalui perpustakaan dan menciptakan wajah perpustakaan umum sebagai tempat kegiatan meyenangkan dan terbuka oleh siapapun. Usaha mengubah wajah perpustakaan zaman sekarang yang di bangun melalui konsep desain penataan ruang ideal.

Dengan masalah ini, muncul gagasan ide perancangan untuk membangun Perpustakaan Umum di daerah Kota Mataram dengan pelayanan berbagai dukungan kenyamanan untuk pengguna dan tata ruangan pada bangunan perpustakaan umum dengan tempat yang menyenangkan, menampung beraneka kegiatan didalam perpustakaan, dan ingin merencanakan gedung perpustakaan dengan dapat memikat perhatian masyarakat dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular dengan mengikat daya tarik dan ikonik daerah setempat.

Tujuan Perancangan

- a. Merencanakan dan merancang Perpustakaan Umum yang dapat memberikan kemudahan, kenyamanan, serta menyediakan tempat membaca yang mendukung yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan pelajar.
- b. Merencanakan suatu bangunan yang mengikat etnik kebudayaan setempat.

Rumusan Masalah

- a. Bagaimana menciptakan tata ruang membaca yang baik di perpustakaan umum bagi masyarakat?
- b. Bagaimana merencanakan gedung Perpustakaan Umum untuk menampilkan ciri khas dari Nusa Tenggara Barat dengan adaptasi lingkungan tapak di Kota Mataram?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Arsitektur Neo-Vernakular menjadi perubahan di zaman postmodern dimana berkembang pada tahun 1960-an. Perbaikan dari Arsitektur Vernakular yang datang pada masa Arsitektur Modern pertama, dan Arsitektur Neo-Vernakular lahir pada zaman arsitektur modern terakhir setelah hujatan Arsitektur Modern.

Standarisasi sangat mempengaruhi pada gaya Arsitektur Neo-Vernakular, sebagai berikut : (Zikri,2012)

- a. Wujud bangunan yang menunjukkan unsur budaya, iklim setempat, serta lingkungan.
- b. Pada bangunan tidak seluruhnya menggunakan prinsip bangunan Arsitektur Neo-Vernakular, akan tetapi menciptakan ide baru.

Gambaran neo-vernakular tergolong ke sebuah perkembangan yang berkelanjutan pada saat Postmodern(Budi A. Sukada,1998) arus desain setelah berubah saat masa Postmodern mempunyai gambaran arsitektur antara lain:

- a. Berbau unsur komunikatif yang bersifat lokal
- b. Menerapkan kembali Teknik ornamentasi.
- c. Mencerminkan aspirasi umum
- d. Dapat mewakili keseluruhan.

Menurut (Arsimedia,2019) Arsitektur Neo-vernakular menggunakan kriteria, seperti :

- a. Memiliki wujud dengan penerapan budaya lokal dan lingkungan
- b. Meaplikasikan bentuk elemen fisik dan non fisik seperti tata letak, kepercayaan, pola pikir, budaya, dan bentuk yang modern
- c. Karya dari arsitektur neo vernakular ini mendapatkan ide baru dan tidak murni semua.

Tabel 1.
Penjelasan Neo-Vernakular

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Berbentuk modern dengan masih menggunakan gambaran daerah lingkungan setempat	Berhubungan, menyamakan Arsitektur setempat dengan fungsi bangunan	Jencks, 1978
2	Arsitektur neo-vernakular menunjukan wujud karya yang memanfaatkan keadaan sekitar lingkungan	Penggunaan atap bangunan, penggunaan material batu bata, mengembalikan bentuk-bentuk tradisional.	Rapoport, 1969

Sumber: Analisis, 2023

Tabel diatas menjelaskan beberapa pengertian dari para ahli tentang prinsip Arsitektur Neo-Vernakular

Tinjauan Fungsi

Menurut (Britannica Encyclopedia,2008) perpustakaan adalah tempat bacaan yang tercetak dan ditulis yang dapat diubah serta dikelompokkan dengan arah pembelajaran, penelitian, dan pembaca umum atau digabungkan keduanya.

Sedangkan menurut (Sulistiyo & Basuki,1993) perpustakaan dimaknai suatu wadah yang dimanfaatkan sebagai tempat meyimpan sebuah koleksi atau bahan bacaan lainya yang disimpan sesuai tatanannya.

Pengembangan perpustakaan ke masa mendatang, dan penting juga diperlihatkan unsur-unsur penataan ruang dan gaya perabot agar dapat mengikuti perkembangan.

Didalam buku Standar Nasional Perpustakaan (SNP, 2011) penunjang yang perlu ada pada Perpustakaan Umum antara lain :

- a. Minimal luas Gedung 0.008 m² dikalikan total jumlah penduduk
- b. Berada ditempat yang mudah dijangkau, dikenal dan dilihat masyarakat.
- c. Ruang pada Perpustakaan sekurangnya ada ruang baca, ruang kolekdsi, ruangan kepala, ruang pengelola, ruang staf, area publik, ruang multi fungsi.
- d. Sarana dengan pelayanan

Tabel 2. Objek Komparasi

Kriteria	Bishan Public Library	Shanghai Library East
Lokasi	5 Bishan PI, Singapura	Shanghai, China
Fungsi	Lingkungan pembelajaran dan Pusat membaca dengan Web	Pusat Seni budaya dan pembelajaran berbasis teknologi mencerminkan perpustakaan modern
Ruang	Stasiun multimedia, area baca koran dan majalah, zona program	Ruang baca, ruang terbuka, ruang teater

Sumber : Analisis,2023

Table diatas menunjukan perbedaan dari 2 objek komparasi atau gambar tentang perpustakaan yang telah dibangun.

Tinjaun Tapak

Lokasi tapak berada di Jalan. Pemuda, Dasan agung baru, Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Luas tapak kurang lebih mencapai luas 15.075 m². Peraturan Pemerintah Kota Mataram, yaitu KDB paling tinggi 70%, KDH 30-35% dan GSB 7-12 meter.



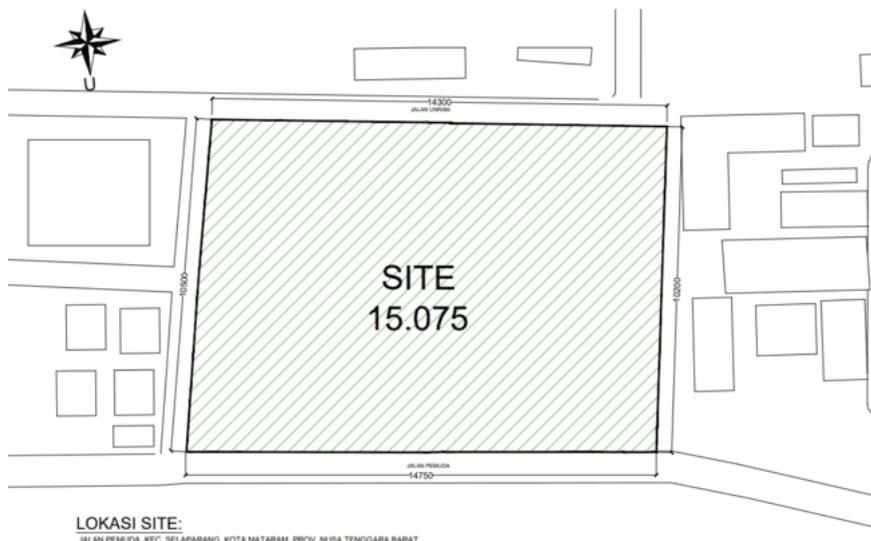
Gambar 1. Batas Tapak

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

Beberapa batas lingkup dengan site sebagai berikut:

- a. Batas Utara : Fakultas Kedokteran Universitas Mataram
- b. Batas Timur : Masjid Babbul Hikmah
- c. Batas Selatan : Lembaga Peminjaman dan Mutu Pendidikan
- d. Batas Barat : Universitas Mandalika

Besaran Tapak :



LOKASI SITE:
JALAN PEMUDA, KEC. SELAPARANG, KOTA MATARAM, PROV. NUSA TENGGARA BARAT

Gambar 2. Besaran Tapak

Sumber: Analisis, 2023

Program Ruang

a. Fasilitas Ruang Utama

Table dibawah ini menunjukkan besar ruang utama secara keseluruhan pada bangunan perpustakaan umum.

Tabel 3.
Fasilitas Ruang Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Lobby	330
2	Ruang Layanan anak	1.518
3	Ruang Layanan remaja	1.680
4	Ruang Layanan dewasa	1.680
5	Ruang Layanan orang tua	1.300
6	Ruang Layanan difabel	760
7	Ruang Pameran buku	1,160
8	Ruang serbaguna	840
9	Galeri	940
Total besaran		10.208

Sumber: Analisis, 2023

b. Fasilitas Ruang Penunjang

Adapun beberapa ruangan yang menunjang ruang ruang yang ada pada bangunan sebagai berikut:

Tabel 4.
Fasilitas Ruang Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang informasi	280
2	Ruang Diskusi	340
3	Cafeteria	600
4	Ruang Fotocopy	130
5	Ruang Ganti	170
6	Ruang Print	130
7	Lounge	280
8	Ruang layanan internet	1200
9	Ruang Bersama	340
10	Ruang transit koleksi	220
11	Ruang Digital	360
12	Ruang Aksara	260
13	Ruang panel	130
Total besaran		4.440

Sumber: Analisis, 2023

c. Fasilitas Ruang Pengelola

Selain penunjang fasilitas pengelola diperlukan untuk berjalannya sebuah perpustakaan dengan baik dengan fasilitas ruang-ruang antara lain:

Tabel 5.
Fasilitas Ruang Pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	R. Kepala Pimpinan	240
2	R. perwakilan Pimpinan	240
3	R. Sekretaris	160
4	R. Bagian Keuangan	160
5	R. Staff	1280
6	Ruang Arsip	320
7	Ruang Rapat	360
8	Ruang Penerbit	160
9	Ruang Peolahan Koleksi Cetak	440
10	Ruang Pengolahan Digital	410
11	Ruang mekanikal	180
12	Ruang Penjilidan	140
13	Ruang Penyimpanan	560
14	Ruang istirahat	480
Total besaran		5.130

Sumber: Analisis, 2023

d. Fasilitas Ruang Service

Dibawah ini merupakan beberapa ruang dari fasilitas servis.

Tabel 6.
Fasilitas Ruang Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Gudang	340
2	Dapur	200
3	Toilet Pria	180
4	Toilet Wanita	180
5	Toilet Difabel	90
Total besaran		890

Sumber: Analisis, 2023

e. Fasilitas Ruang Luar

Adapun ruang luar yang ada pada bangunan ini antara lain:

Tabel 7.
Fasilitas Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir mobil	3.746
2	Parkir sepeda motor	2.491
3	Parkir Bus	556
4	Loading Dock	400
5	Pos Satpam	16
6	Parkir Mobil Perpustakaan keliling	225
7	Taman baca	2.488
Total besaran		9.922

Sumber: Analisis, 2023

f. Total Besaran Ruang

Hasil dari besaran ruang totalan luas ruang yang telah direkapitulasi sebagai berikut:

Tabel 8.
Total Besaran Ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	R. Utama	10.208
2	R. penunjang	4.440
3	R. pengelola	5.130
4	R. service	890
Total besaran		20.668
Lahan parkir		9.922

Sumber: Analisis, 2023

METODE MERANCANG

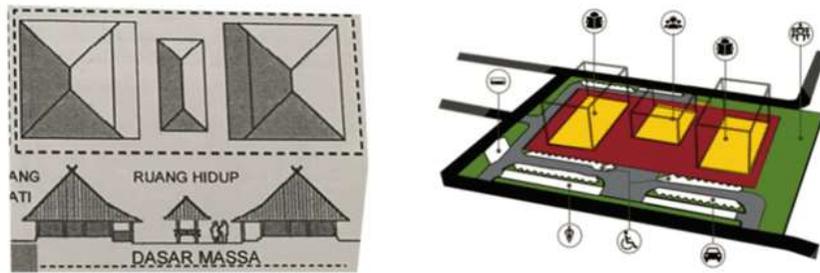
Merancang sebuah perpustakaan dengan gaya Arsitekur Neo-Vernakular dengan cara dari konsep ide gagasan perancangan hingga menuju konsep rancangan.

- a. Rencana perancangan yang mengakibatkan sebab utama perancangan dengan masalah terkait dengan tata ruang perpustakaan.
- b. Pengelompokan Data
 - Data Utama (studi banding dan survey lapangan)
 - Data pendukung (Teori, peraturan daerah meliputi KDB, KLB, GSB, RTH)
- c. Analisis tapak
Memproses hasil data yang telah didapatkan untuk memperoleh hasil konsep rancangan bangunan perpustakaan umum
- d. Konsep rancangan
Konsep dari Analisis tapak yang telah dilaksanakan, mendapatkan keperluan ruangan pada perpustakaan umum.
- e. Visual Rancangan
Visual rancangan adalah proses dari semua tahapan yang berupa gambaran secara visual 2 dimensi dan 3 dimensi, serta pembuatan maket untuk menggambarkan bangunan yang nantinya akan terbangun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

Konsep tapak pada Perpustakaan Umum ini mengambil dari penataan rumah adat senaru sebagai patokan untuk menentukan penataan pada tapak sehingga terkait pada tema perancangan.



Gambar 3. Konsep Tapak
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

Konsep Bentuk

Bentuk mengambil 3 massa bangunan karena untuk menunjukkan pembentuk dasar massa dari rumah adat senaru dengan deretan bale mengina, berugak, bale mengina. berugak dijadikan sebagai area publik sebagai area administrasi dan pengelola yang menunjukkan bahwa penghuni dari tatanan dasar massa ini memiliki hubungan keluarga yang dekat.



Gambar 4. Konsep Bentuk
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

Ide Ruang

Ruang Baca



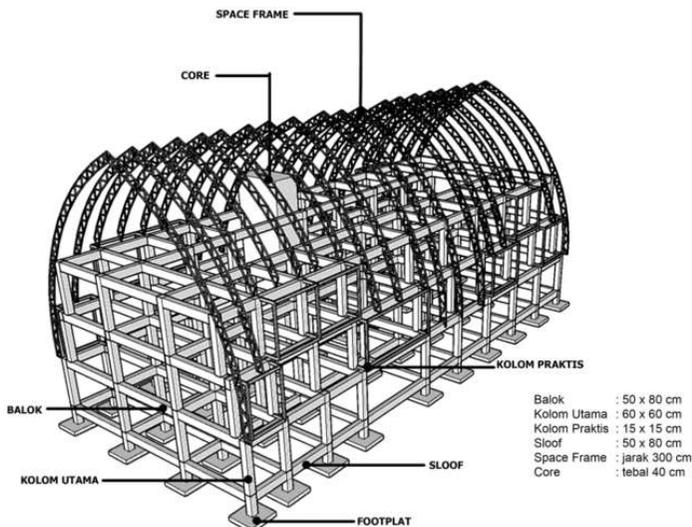
Ruang baca diletakkan berdekatan dengan jendela agar memberikan pencahayaan yang baik untuk membaca, serta untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna untuk membaca dengan nyaman.



Ruang baca digital yang dapat diakses oleh siapa saja dengan cara mendaftar sebagai keanggotaan perpustakaan, dan dapat mengakses segala informasi secara digital dengan perangkat yang telah tersedia dan telah terhubung dengan koneksi internet.

Gambar 5. Konsep Ruang Baca
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

Ide Struktur

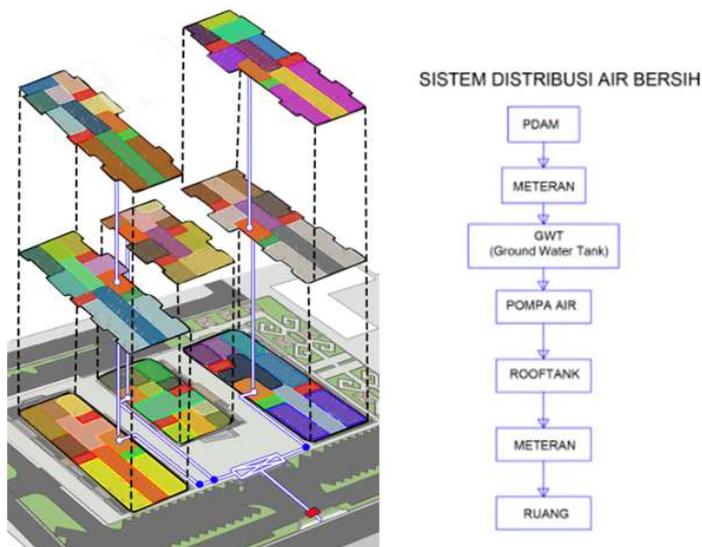


Gambar 6. Konsep Struktur
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

Ide Utilitas

a. Sumber Air Bersih

Menerapkan sumber air yang bersumber dari PDAM dengan system Down Feed.

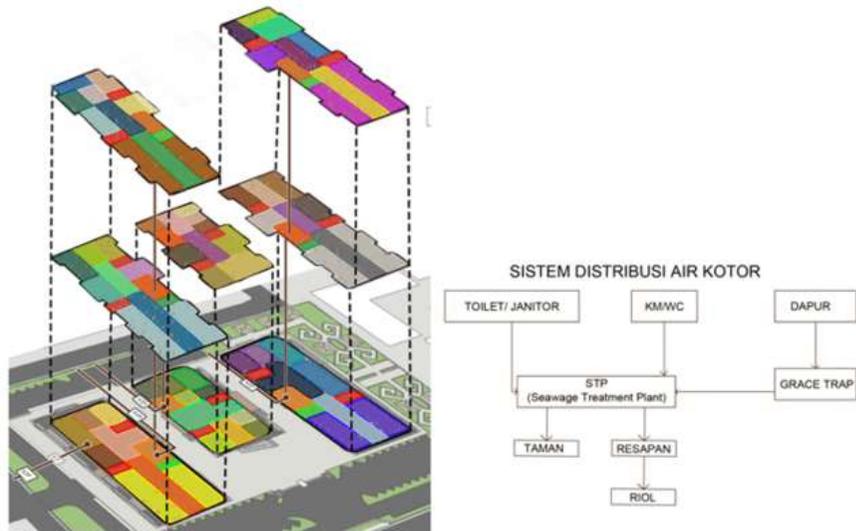


Gambar 7. Ide Utilitas Air Bersih

Sumber: Analisis Pribadi,202

b. Sumber Air Kotor

Sistem pembersih air yang kotor menggunakan 2 zonasi ada yang terbangun menuju taman dan ada yang langsung di alirkan ke riol kota.



Gambar 8. Konsep Utilitas Air Kotor

Sumber: Analisis Pribadi,2023

c. Pencahayaan

pencahayaan alami dengan memberi bukaan-bukaan yang besar pada bangunan agar memaksimalkan pencahayaan.

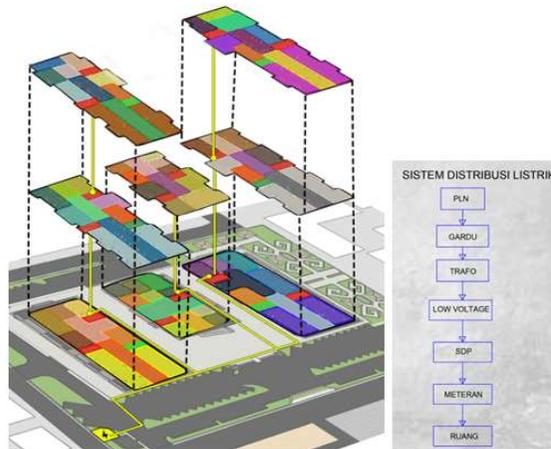


Gambar 9. Konsep Pencahayaan Alami

Sumber: Analisis Pribadi,2023

d. Elektrikal

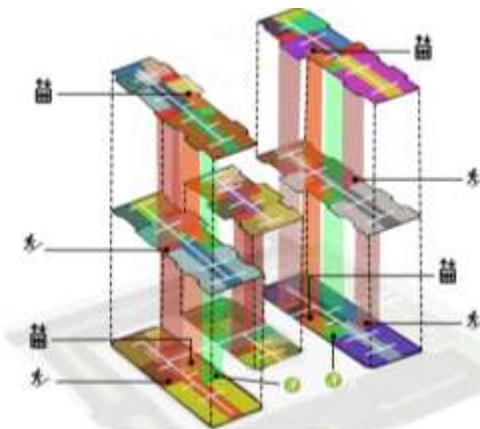
Sistem mekanikal elektrik pada bangunan mengambil langsung dari PLN.



Gambar 10. Konsep Elektrikal
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

e. Transpotasi vertikal & Horizontal

Sirkulasi Vertikal dan horizontal adapun ada beberapa transportasi yang digunakan yaitu lift, tangga, tangga darurat, dan ramp.



Gambar 11. Konsep Transportasi Vertikal
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

VISUAL RANCANGAN

Site Plan

Perpustakaan Umum di Kota Mataram terdiri dari 3 massa yang dimana massa bangunan yang berada pada tengah dijadikan sebagai area penerima.

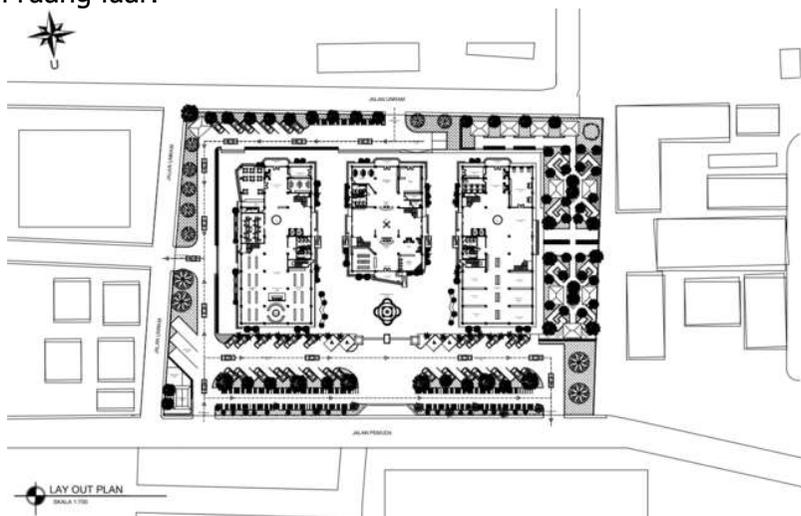


Gambar12. Site Plan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Layout Plan

Pada Lay out Plan, menunjukkan hubungan antara massa bangunan dengan ruang luar.

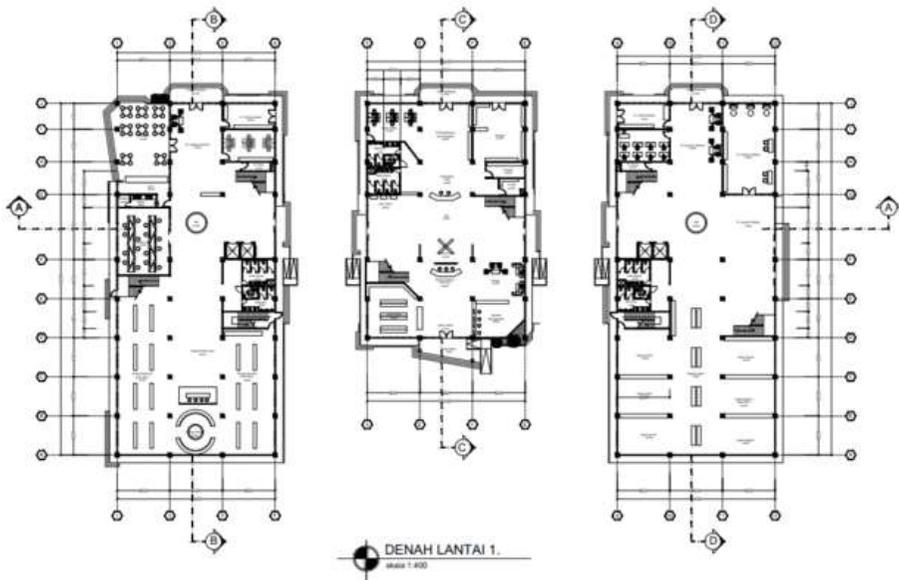


Gambar 14. Lay Out Plan

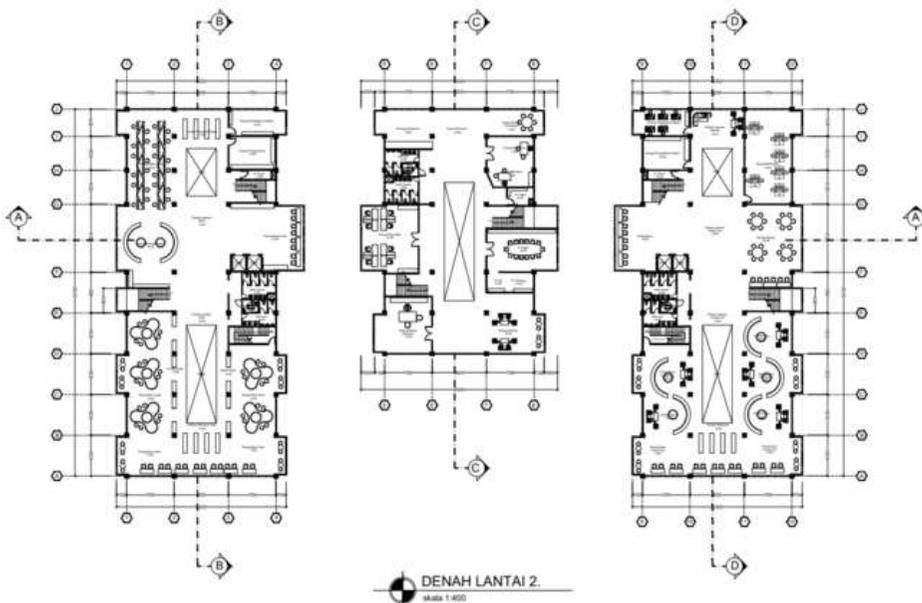
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Denah Bangunan

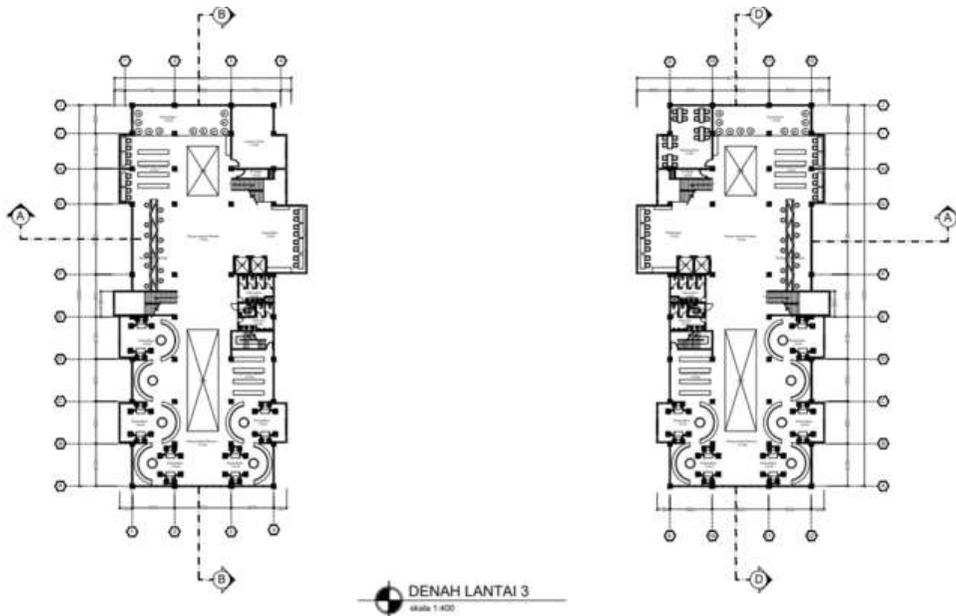
Denah pada bangunan ini menggambarkan ruang-ruang yang ada pada perpustakaan umum dengan pembagian-pembagian ruang sesuai kebutuhan pengguna.



Gambar 15. lantai 1
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023



Gambar 16. lantai 2
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023



DENAH LANTAI 3
skala 1:400

Gambar 17. lantai 3

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Tampak Bangunan

Tampak Bangunan menunjukkan visualisasi bangunan pada saat telah terbangun nantinya.

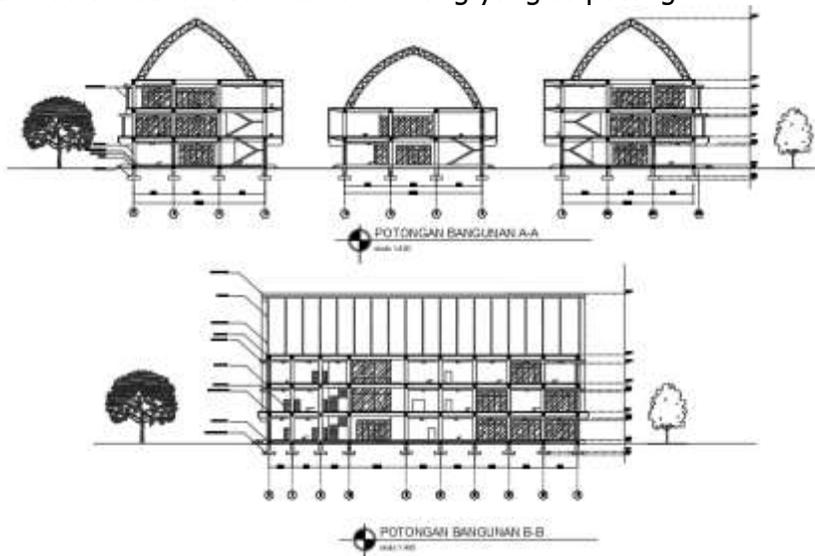


Gambar 18. Tampak Bangunan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Potongan Bangunan

Potongan bangunan menunjukkan bangunan yang terpotong dan memperlihatkan bentuk struktur dan ruang yang terpotong

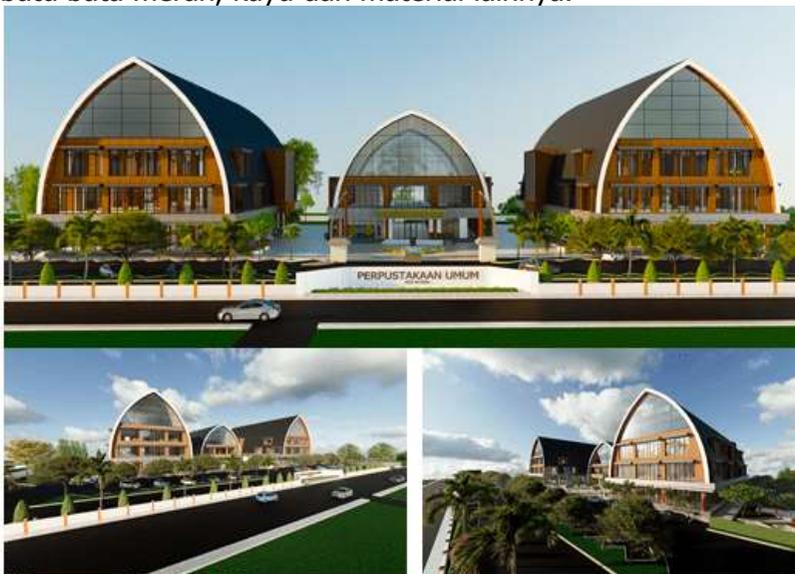


Gambar 19. Potongan Bangunan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Eksterior Bangunan

pada tampilan Eksterior bangunan menggunakan beberapa material lokal seperti batu bata merah, kayu dan material lainnya.





Gambar 20. Eksterior Bangunan
Sumber: Dokumen Pribadi, 202

Interior Bangunan

Interior pada bangunan menampilkan beberapa ruang yang ada pada perpustakaan umum ini diantara lain:





Gambar 21. Interior Bangunan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Maket

maket merupakan hasil dari rancangan yang dibuat secara nyata dengan perbandingan skala 1:250.





Gambar 22. Maket

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

KESIMPULAN

Dengan data yang dibutuhkan untuk bahan pembelajaran untuk mengawali merancang Gedung perpustakaan umum ini, sehingga menjadi bahan rujukan untuk mendesain sebuah bangunan publik. Pada saat mendesain atau merancang yang mengarah kepada karakter arsitektur neo vernakular. Bangunan public ini sangat dibutuh oleh Masyarakat untuk wadah Masyarakat untuk meningkatkan sumber daya manusia yang dapat diunggulkan kemasa yang akan datang serta menarik perhatian dan kunjungan Masyarakat untuk datang ke perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, D. (2013). Penataan Ruang Di Perpustakaan Umum. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*.
- Artanti, J. R. (2022). Landasan Teori Arsitektur Neo Vernakular. *unika*.
- Depuy. (2008). *Encyclopedia Britannia*. Britania Raya: ensiklopedia.
- G. F. (2017). Penerapan Konsep Arsitektur Neo Vernakular Pada Stasiun Pasar Minggu. *Seminar Nasional Cendekiawan*.
- Kota Mataram, P. p. (2011). *Rencana Wilayah tata Kota*. Kota Mataram: Pemerintah.
- Nugrahaini, F. T. (2022). Karakteristik Arsitektur Vernakular Pada Bangunan Pendopo Ageng. *Seminar Ilmiah*.

Pratiwi, D. (2021). Perancangan Perpustakaan Dengan Penerapan ETNIK KALIMANTAN DI KOTA SAMARINDA. *Pengilon*.

Samiun, S. F. (2020). Perputakaan Umum Di Manokwari. *Pengilon*.

Tsakova, N. I. (2022). Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular Pada Rancangan Museum Cikal Praksara di Gua. *e-Proceeding*.

Utomo, B. S., & Bando, M. S. (2011). *Standar Nasional Perpustakaan*. Jakarta, Indonesia: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.